

**KEBIASAAN MAKANAN IKAN DURI
(*Cephalocassis borneensis* Bleeker, 1851) DI SEKITAR MUARA
SUNGAI MUSI DESA SUNGSANG KECAMATAN BANYUASIN
II, KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains
Biologi pada Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Sriwijaya**

Oleh:

EVA ISNANI

08041381722099



**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Kebiasaan Makanan Ikan Duri (*Cephalocassis borneensis*
Bleeker, 1851) di Sekitar Muara Sungai Musi Desa
Sungsang Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin,
Sumatera Selatan.

Nama Mahasiswa : Eva Isnani
NIM : 08041381722099
Jurusan : Biologi

Telah disetujui untuk disidangkan pada tanggal 01 September 2021.

Indralaya, September 2021

Pembimbing :

1. Dr. Moh Rasyid Ridho, M.Si.
NIP. 196905011995031002

()

2. Drs. Enggar Patriono, M.Si.
NIP. 196610231993031005

()

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Judul Skripsi : Kebiasaan Makanan Ikan Duri (*Cephalocassis borneensis* Bleeker, 1851) di Sekitar Muara Sungai Musi Desa Sungsang Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan.

Nama Mahasiswa : Eva Isnani

NIM : 08041381722099

Jurusan : Biologi

Telah dipertahankan dihadapan Panitia Sidang Ujian Skripsi Jurusan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya pada tanggal 01 September 2021 dan telah diperbaiki, diperiksa, serta disetujui sesuai dengan masukan Panitia Sidang Ujian Skripsi.

Indralaya, September 2021

Ketua:

1. Dr. Moh Rasyid Ridho, M.Si
NIP. 196905011995031002


()

Anggota:


1. Drs. Enggar Patriono, M.Si
NIP. 196610231993031005

()

2. Drs. Agus Purwoko, M.Sc
NIP. 195906281986031014

()


3. Dr. rer.nat. Indra Yustian, M.Si.
NIP. 197307261997021001

()

4. Marieska Verawaty, S. Si., M. Si., Ph.D.
NIP. 197503222000032001

()

Indralaya, September 2021
Ketua Jurusan Biologi


Dr. Arum Setiawan, M.Si
NIP. 197211221998031001

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan:

Nama Mahasiswa : Eva Isnani
NIM : 08041381722099
Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi

Menyatakan bahwa skripsi saya belum pernah diajukan sebagai pemenuhan persyaratan untuk memperoleh gelar kesarjanaan strata satu (S1) dari Universitas Sriwijaya maupun perguruan tinggi lain.

Semua informasi yang dimuat dalam skripsi yang berasal dari penulis lain baik yang dipublikasikan atau tidak telah diberikan penghargaan dengan mengutip nama sumber penulis secara benar. Semua isi dari skripsi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikianlah surat pernyataan saya buat dengan sebenarnya.



Indralaya, Agustus 2021
Penulis,



Eva Isnani
NIM. 08041381722099

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, yang bertanda tangan:

Nama : Eva Isnani
NIM : 08041381722099
Fakultas/Jurusan : MIPA/Biologi
Jenis Karya : Skripsi

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Sriwijaya “hak bebas royalti non-eksklusif (*non-exclusively royalty-free right*)” atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Kebiasaan Makanan Ikan Duri (*Cephalocassis borneensis* Bleeker, 1851) Di Sekitar Muara Sungai Musi Desa Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas royalti nonekklusif Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/ mengformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasi tugas akhir atau skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Inderalaya, Agustus 2021
Yang menyatakan,



Eva Isnani
NIM. 08041381722099

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

- **Allah SWT Atas Segala Limpahan Rahmat, Nikmat dan Karunia-Nya**
- **Rasulullah Muhammad SAW. Sang Suritauladan Bagi Setiap Insan**
- **Kedua orangtua ku tercinta (Ayah Ismail dan Ibu Rusnani)**
- **Adik ku tersayang (Ivan Hidayat)**
- **Keluarga besarku tercinta**
- **Sahabat dan teman-teman seperjuangan**

“Sesungguhnya bersama kesulitan pasti ada kemudahan, maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain)”

(QS. As-Syarh: 6-7)

“Barang siapa yang menghendaki kehidupan dunia maka wajib baginya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menghendaki kehidupan Akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmudan barang siapa menghendaki keduanya maka wajib baginya memiliki ilmu” (HR. Tirmidzi).

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, atas karunia dan rahmat Allah SWT, shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya. Berkat karunia dan izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Kebiasaan Makanan Ikan Duri (*Cephalocassis borneensis* Bleeker, 1851) Di Sekitar Muara Sungai Musi Desa Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”** disusun untuk memenuhi syarat menuju gelar sarjana sains Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tulus penulis sampaikan kepada Bapak Dr. Moh Rasyid Ridho, M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Enggar Patriono, M.Si. selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, pikiran, dan tenaga untuk membimbing, memberi arahan serta saran-saran selama penyelesaian skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, M.S.C.E., selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Hermansyah, S.Si.,M.Si., Ph.D., selaku Dekan FMIPA UNSRI Indralaya.
3. Dr. Arum Setiawan, M.Si., selaku Ketua Jurusan Biologi, FMIPA UNSRI Indralaya.
4. Dr. Sarno, M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Biologi, FMIPA UNSRI.
5. Dr. Moh Rasyid Ridho, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dengan ikhlas sampai mendapatkan gelar sarjana Biologi, FMIPA UNSRI Indralaya.
6. Drs. Agus Purwoko, M.Sc. dan Dr. rar.nat. Indra Yustian, M.Si. selaku dosen pembahas yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan mengkoreksi selama penulis menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh staff dan Dosen serta karyawan Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Sriwijaya yang tidak dapat di sebutkan satu persatu.

8. Kedua orang tuaku Ismail dan Rusnani, Adikku Ivan Hidayat yang selalu setia mendukung dan mendo'akan kepada penulis.
9. Sahabatku Fitri Rahayu, Miftahul Hasanah, Meylisa Wulandari dan Teman satu bimbingan Jesty Intan Ruari, Dea Afni Hasibuan, Syedzar Al Ghifari, Nevia Wulandari dan Putri Danil Ulandari yang telah membantu, mendukung dan menyemangati penulis dari awal semester hingga sampai saat ini.
10. Teman-teman Biologi Angkatan 2017 yang tidak bisa dituliskan satu persatu atas segala bantuan dan kebersamaan kalian yang telah kita lewati bersama.
11. Semua pihak yang banyak mendukung, membantu, membimbing serta mendoakan selama penelitian dan penulisan Skripsi yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga rahmat dan hidayat dari Allah SWT selalu tercurahkan dan membalas segala kebaikan pihak-pihak yang membantu, mendukung dan mendo'akan dalam penyusunan skripsi. Semoga skripsi yang ditulis dapat memberikan tambahan ilmu kepada pembaca. Wassalamualaikum Warahmatuallahi Wabarakatuh,

Indralaya, Mei 2021

Penulis

Kebiasaan Makanan Ikan Duri
(*Cephalocassis borneensis* Bleeker, 1851) Di Sekitar Muara
Sungai Musi Desa Sungsang Kecamatan Banyuasin II, Kabupaten Banyuasin,
Sumatera Selatan

Eva Isnani
NIM: 08041381722099

RINGKASAN

Salah satu sungai terpanjang di Sumatera Selatan yaitu Sungai Musi yang melewati dua provinsi yaitu Provinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan. Sungai Musi adalah sungai terbesar dengan lebar rata-rata 504 meter dan lebar maksimum 1.350 meter yang berada di sekitar Pulau Kemaro. Ikan duri (*Cephalocassis borneensis* Bleeker, 1851) salah satu ikan yang sering ditangkap di muara Sungai Musi karena ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) bernilai ekonomi tinggi dan juga sebagai stok alami. Apabila dilakukan penangkapan secara terus menerus dapat menurunkan stok ikan atau jumlah populasi dari ikan duri (*Cephalocassis borneensis*). Penelitian kebiasaan makanan ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) bertujuan untuk mengetahui jenis makanan serta kebiasaan makanan Ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) di muara Sungai Musi Desa Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Penelitian dilakukan pada bulan Februari sampai Mei 2021. Pengambilan sampel dilakukan oleh nelayan dengan metode *random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk diambil pada setiap elemen populasi ikan tersebut. Ikan duri dari tangkapan nelayan didapatkan 15 ekor dan sampel ikan disensus semua untuk di analisis. Analisis makanan yang digunakan meliputi hubungan berat dan panjang ikan, panjang relatif usus dan indek relatif penting (IRP).

Kata kunci: Ikan duri (*Cephalocassis borneensis*), kebiasaan makanan, panjang usus (RLG), indek relatif penting (IRP), muara sungai musu.

**Food Habits Of Thorn Fish
(*Cephalocassis borneensis* Bleeker, 1851) in the mouth of the Musi River of
Sungsang village of the Banyuasin II the county of Banyuasin South
Sumatra.**

**Eva Isnani
NIM: 08041381722099**

SUMMARY

One of the longest rivers in South Sumatra is the Musi River which passes through two provinces: The Bengkulu Province and The South Sumatra. The Musi River is the largest river with an average width of 504 meters and a maximum width of 1,350 meters that is around Kemaro Island. The thornfish (*Cephalocassis borneensis* Bleeker, 1851) is one of the fish that is often caught in the mouth of the River Musi because of the thorns (*Cephalocassis borneensis*) high economic value and also as a natural stock. When caught continuously can lower fish stocks or the population of the cephalocassis borneensis. The study of the *Cephalocassis borneensis* aims to find out what kind of food and eating habits of the *Cephalocassis borneensis* in the mouth of the Musi River Sungsang Village, District of Banyuasin II, Banyuasin Regency South Sumatera. Research was in February until May 2021. Sampling was done by fishermen using random sampling methods that give them the same opportunity to be taken on each element of the fish population. The thorns from the fisherman's catch got 15 tails and a fish sample was all censored for analysis. The food analysis used covers the weight and length of the fish, the length of the intestine and the relative importance of the index.

Keywords: *Cephalocassis borneensis*, eating habits, gut length, relative important index, moss river mouth.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Muara Sungai Musi	5
2.2. Kebiasaan Makanan Ikan	6
2.3. Ikan Duri (<i>Cephalocassis borneensis</i>)	9
2.3.1. Klasifikasi Ikan Duri (<i>Cephalocassis borneensis</i>)	9
2.3.2. Habitat Ikan Duri (<i>Cephalocassis borneensis</i>).....	10
2.4. Panjang Berat	11
2.5. Panjang Usus	12
BAB III. METODOLOGI	
3.1. Waktu dan Tempat	14
3.2. Alat dan Bahan	16
3.3. Metode Penelitian	16
3.4. Cara Kerja	16
3.4.1. Wawancara	16
3.4.2. Pengambilan Sample	17
3.4.3. Pengukuran Parameter Lingkungan	18
3.4.4. Pengukuran dan Hubungan Berat-Panjang Ikan.....	18
3.4.5. Prosedur Pemeriksaan Laboratorium	18
3.4.5.1. Pengukuran Panjang Relatif Usus	18
3.4.5.2.Indek Relatif Penting.....	20

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Pengamatan.....	22
4.2. Hubungan Panjang-Berat Tubuh Ikan Duri (<i>Cephalocassis borneensis</i>)	26
4.3. Panjang Relatif Usus.....	29
4.4. Indeks Relatif Penting.....	31
4.5. Hasil Pengamatan Pasang Surut Di Perairan Muara Sungai Musi	33
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	35
5.2. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Panjang tubuh, berat tubuh, berat usus, jenis kelamin dan isi usus Ikan Duri (<i>Cephalocassis borneensis</i>)	22
Tabel 2. Panjang Usus dan Panjang Total Tubuh Ikan Duri (<i>Cephalocassis borneensis</i>).....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Ikan Duri (<i>Cephalocassis borneensis</i>)	9
Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian	15
Gambar 3. A. Perbandingan Panjang Tubuh dan Usus Ikan Duri (<i>Cephalocassis borneensis</i>) B. Bentuk Gigi dan Mulut Ikan Duri (<i>Cephalocassis borneensis</i>)	26
Gambar 4. Hubungan Panjang dan Berat Ikan Duri (<i>Cephalocassis borneensis</i>)	27
Gambar 5. Indeks Relatif Penting Ikan Duri (<i>Cephalocassis borneensis</i>)	32
Gambar 6. Pasang Surut Harian di Perairan Muara Sungai Musi.....	34

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Kebiasaan Makanan Ikan Duri (<i>Cephalocassis borneensis</i>).....	41
Lampiran 2. Alat dan Bahan	42
Lampiran 3. Kegiatan Penelitian.....	44
Lampiran 4. Perhitungan Panjang Usus Ikan Duri (<i>Cephalocassis borneensis</i>).....	46
Lampiran 5. Hasil Pengamatan Pasang Surut di Perairan Muara Sungai Musi	47
Lampiran 6. Tabel Analisis Indeks Relatif Penting (IRP) Ikan Duri (<i>Cephalocassis borneensis</i>).....	48
Lampiran 7. Kusioner Wawancara Nelayan di Perairan Sekitar Muara Sungai Musi	49

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Salah satu sungai terpanjang di provinsi Sumatera Selatan ialah Sungai Musi dimana melewati 2 provinsi ialah provinsi Bengkulu dan Sumatera Selatan. Sungai Musi ialah sungai yang jadi muara puluhan sungai besar dan kecil yang lain, baik di Bengkulu ataupun Sumatera Selatan. Terdapat beberapa sungai besar yang melintasi kota Palembang yaitu Sungai Musi, Sungai Ogan, Sungai Komering dan Sungai Keramasan. Sungai Musi merupakan sungai terbesar yang memiliki lebar rata-rata 504 m serta memiliki lebar maksimum 1.350 m terletak di dekat Pulau Kemaro.

Ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) memiliki ciri morfologi dengan mulut yang berada tepat di ujung hidungnya (*terminal*). Bentuk mulutnya tidak dapat disembulkan (*non protractile*). Ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) tidak memiliki gigi pada langit-langit mulutnya, mulut sempit dan berakhir di depan mata kelompok butir-butir gigi parut pada rahang relatif kecil. Tampak luar ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) sekilas seperti ikan dukang dan sehingga masyarakat sekitar biasanya menyebut ikan duri dengan anak ikan dukang (Kottelat *et al.*, 1993). Tubuh dari ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) memanjang dan memipih ke arah belakang. Ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) tidak memiliki sisik, jenis makanannya berupa organisme-organisme dasar seperti udang, ikan dan kerang-kerangan.

Ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) secara taksonomi termasuk kedalam kelas Actinopterygii, ordo Siluriformes, dan famili Ariidae. Ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) merupakan ikan yang memakan atau memangsa jenis anakan ikan dan hewan yang hidup pada dasar air seperti gatropoda, moluska serta crustacea. Penyebaran ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) terdapat di perairan sungai serta payau pada pulau Jawa, Kalimantan dan Sumatera. Ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) juga bisa ditemukan di laut, air payau. Tempat penyebarannya terdiri di Jawa, Madura, Sumatera, Kalimantan, Thailand pada bagian barat sampai Bombay. Daerah yang paling disukai adalah perairan yang tenang dan bukan yang deras.

Hubungan panjang dan berat yakni hubungan yang erat dan sangat mempengaruhi pada bentuk tubuh serta kondisi organisme tersebut. Beberapa faktor yang menyebabkan panjang dan berat ikan selain perbedaan spesies adalah faktor ekologi, perbedaan jumlah ikan tersebut, pertumbuhan dan perkembangan ikan, jenis kelamin serta tingkat kematangan gonadnya. Bahkan ada perubahan isi perutnya yang dikarenakan perbedaan waktu dalam hari. Hubungan panjang berat ada pertumbuhan isometric yang dimaksudkan perubahan yang bersifat seimbang didalam tubuh organisme, dan ada pertumbuhan allometric yang merupakan perubahan yang tidak seimbang serta bersifat sementara.

Nilai b atau koefisien regresi mencerminkan dari pola pertumbuhan ikan tersebut. Apabila nilai koefisien $b=3$ maka pola pertumbuhan ikan dinamakan isometris yang memiliki arti penambahan bobot sama dengan penambahan panjang ikan tersebut, dan apabila nilai $b \neq 3$ pola pertumbuhannya dinamakan

allometric. Pola allometric terbagi menjadi dua yakni allometric positif dimana apabila nilai $b > 3$ dengan penambahan bobot lebih tinggi dibandingkan penambahan panjangnya. Sedangkan allometric negative yakni apabila nilai $b < 3$ dengan penambahan panjang lebih tinggi dibandingkan penambahan bobot tubuh ikan.

Pertumbuhan ikan dijadikan penyebab perubahan baik itu terhadap berat ikan, besar ikan serta jumlah ukuran berat ikan ataupun panjang ikan dalam waktu tertentu. Pertumbuhan organisme merupakan proses dari penambahan ukuran panjang, berat serta periode dalam waktu tertentu. Ada 2 hal yang sangat penting di dalam pertumbuhan ikan yakni makanan dan suhu. Pertumbuhan pada ikan berpengaruh terhadap ketersediaan makanannya serta daya pencernaannya. Pertumbuhan ikan terjadi apabila energi yang didapatkan oleh tubuh lebih banyak daripada energi yang akan dikeluarkan pada saat melakukan aktivitas, dan proses pencernaan yang akan terbuang melalui ekresi.

1.2. Rumusan Masalah

Penangkapan ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) di muara Sungai Musi yang dilakukan secara terus menerus oleh masyarakat sekitar dikhawatirkan akan menurunkan jumlah populasi ikan duri (*Cephalocassis borneensis*). Kelangsungan hidup ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) perlu diperhatikan salah satunya dengan mengetahui apa saja jenis makanan serta kebiasaan makanan ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) di muara Sungai Musi Desa Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui Pertumbuhan organisme merupakan proses dari penambahan ukuran panjang, berat serta periode dalam waktu tertentu. Ada 2 hal yang sangat penting di dalam pertumbuhan ikan yakni makanan dan suhu. Pertumbuhan pada ikan berpengaruh terhadap ketersediaan makanannya serta daya pencernaannya.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dasar tentang kebiasaan makanan dalam pembudidayaan Ikan duri (*Cephalocassis borneensis*) di muara Sungai Musi Desa Sungsang Kecamatan Banyuasin II Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan dan sebagai acuan ilmu pengetahuan untuk penelitian serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z., Redjeki, S. Ambariyanto. 2013. Studi Kebiasaan Makanan Ikan Layur (*Trichiurus lepturus*) Di Perairan Pantai Bandengan Kabupaten Jepara Dan Di Perairan Tawang Weleri Kabupaten Kendal. *Journal Of Marine Research*. 2(3): 95-103.
- Adiyanda, R., Elvyra, R., dan Yusfiati. 2014. Analisis Isi Lambung Ikan Lais Janggut (*Kryptopterus limpok*, Bleeker 1852) Di Sungai Tapung Hilir Provinsi Riau. *JOM FMIPA*. 1(2): 511-524.
- Annisa, C.A., Rahardjo, M.F., Zahid, A., Simanjuntak, C.P.H., Asriansyah, A. dan Aditriawan, M.A. 2018. Makanan Dan Kebiasaan Makan Ikan Gerot-gerot, *Pomadasys kaakan* (Cuvier, 1830) di Teluk Pabean, Jawa Barat. *Jurnal Perikanan Universitas Gadjah Mada*. 20(1): 31-40.
- Anwar, E., Harso, K dan Hanifah, M. 2015. Identifikasi Jenis-jenis di Sungai Batang Gadis Kecamatan Muarasipongi Mandailing Natal Sumatera Utara. *Jurnal Biologi Lingkungan Industri Kesehatan*. 2(1): 39.
- Aswady, T.U., Asriyana dan Halili. 2019. Rasio Kelamin dan Ukuran Pertama Kali Matang Gonad Ikan Kakatua (*Scarus rivulatus Valenciennes, 1840*) di Perairan Desa Tanjung Tiram, Kecamatan Moramo Utara Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*. 4(2): 183-190.
- Buckland, A., Baker, R., Loneragan, N. dan Sheaves, M. 2017. Standardising Fish Stomach Content Analysis: The Importance of Prey. *Journal Fisheries Research*. 196: 126-140.
- Dahlan, M. A., Yunus, B. dan Umar, M. T. 2018. Nisbah Kelamin Dan Tingkat Kematangan Gonad Ikan Tongkol Lisong (*Auxis*, Risso 1810) Di Perairan Majane Sulawesi Barat. *Jurnal SAINTEK Peternakan dan Perikanan*. 2(1): 15-21.
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air Bagi Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan Perairan*. Penerbit Kanisius, Yogyakarta.
- Effendie, M. I. 2002. *Biologi Perikanan*. Yogyakarta: Yayasan Pustaka Nusantara.
- Effendie, M. I. 1997. *Biologi Perikanan* . Yayasan Pustaka Nusantara: Yogyakarta.
- Fricke, R., Eschmeyer, W.N. and Van der Laan, R. (eds). 2020. Eschmeyer's Catalog of Fishes: genera, species, references. Update 02 June 2020. Available at:

<http://researcharchive.calacademy.org/research/ichthyology/catalog/fishcatmain.asp>.

- Gani, A., Nilawati, J. Dan Rizal, A. 2015. Studi Habitat dan Kebiasaan Makanan (*Food Habit*) Ikan Rono Lindu (*Oryzias sarasinorum* POPTA, 1905). *Jurnal Sains dan Teknologi Tudulako*. 4(3): 9-18.
- Gunawan, R.H., Zainal, A.M. dan Siska, M. 2017. Kebiasaan Makan Ikan Lemeduk (*Barbonymus schwanenfeldii*) di Sungai Tamiang, Kecamatan Sekerak, Kabupaten Aceh Tamiang, Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*. 2(3): 379-388.
- Gosal, L.M., Katili, D.Y., Singkoh, M.F.O., dan Tamanampo, J.E. 2013. Kebiasaan Makanan Ikan Gelodok (*Periophthalmus* sp.) di Kawasan Mangrove Pantai Meras, Kecamatan Bunaken, Kota Manado, Sulawesi Utara. *Jurnal Bios Logos*. 3(2): 44-49.
- Haris, H., Dian, M. dan Arsyad, N. 2018. Kebiasaan Makan Ikan Seluang (*Rasbora argyrotaenia*) di Perairan Sungai Musi. *Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*. 15(2): 123-128.
- Indriyani, Y., Susiana dan Tri, A. 2020. Kebiasaan Makanan Ikan Baronang (*Siganus guttatus*, Bloch 1787) Di Perairan Sei Carang Kota Tanjung Pinang. *BAWAL*. 12(2): 51-60.
- Kottelat, M., A. J. Whitten, S. N. Kartikasari, & S. Wirjoatmodjo. 1993. *Freshwater Fishes of Western Indonesia and Sulawesi* (Ikan Air Tawar Indonesia Bagian BaFrat dan Sulawesi). Periplus Editions Limited. Jakarta. 293 pp.
- Liana, Asriyana dan Nur, I. 2020. Kebiasaan Makanan Ikan Gabus (*Channa striata*) Di Perairan Rawa Aopa Watumohai, Desa Pewutaa Kecamatan Angata Kabupaten Konawe Selatan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Perairan*. 5(3): 148-156.
- Makri, Isnani, E., dan Rahayu, F. 2021. Pengamatan Fekunditas Dan Kebiasaan Makan Ikan Sembilang (*Plotosus canius*) Di Perairan Sungsang, Banyuasin II Sumatera Selatan. *Jurnal Maspari*. 13(1): 41-50.
- Matsuura, K., Sumadhiharga, O. K., and Tsukamoto, K. 2000. *Field Guide to Lombok Island: Identification Guide to Marine Organisms in Seagrass Beds of Lombok Island, Indonesia*. Ocean Reseach Institute, University of Tokyo. 449 pp.
- Meliawati, Roza, E. dan Yusfiati. 2014. Analisis Isi Lambung Ikan Lais Panjang Lampung (*Kryptopterus apogon*) Di Desa Mentulik Sungai Kampar Kiri

- Dan Desa Kota Garo Sungai Tapung Provinsi Riau. *JOM FMIPA*. 1(2): 500-510.
- Mulya, Q.T., dan Yudana, G. 2018. Analisis Pengembangan Potensi Kawasan Wisata Sungai Musi Sebagai Tujuan Wisata Di Kota Palembang. *Cakra Wisata*. 19(2): 41-54.
- Mutiara, D., dan Sahadin. 2017. Inventarisasi Jenis Ikan Di Sungai Rawas Desa Ulak Embacang Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. *Sainmatika*. 14(1): 53-57.
- Nikolsky G.V. 1963. *The Ecology of Fishes*. Academic Press. New York, 325 p.
- Omar, S. B. A. 2010. Aspek Reproduksi Ikan Nilem, *Osteochilus vittatus* (Valenciennes, 1842) di Danau Sidenreng, Sulawesi Selatan. *Jurnal Ikhtologi Indonesia*. 10(2): 111-122.
- Pemerintah Kabupaten Banyuasin. (2020). Diakses pada 10 Juli 2020, dari <https://banyuasinkab.go.id/2020/08/produksi-ikan-banyuasin-suplai-kebutuhan-ikan-nasional/>
- Prianto, E. dan Aprianti, S. 2012. Komposisi Jenis Dan Biomasa Stok Ikan Di Sungai Banyuasin. *J. Lit. Perikan*. 18(1):1-8.
- Prianto, E. dan Ni, K. S. 2010. Komposisi Jenis dan Potensi Sumber Daya Ikan di Muara Sungai Musi. *J. Lit. Perikan*. 16(1):1-8.
- Prihatiningsih, Kamal, M.M, Kurnia, R. dan Suman, A. 2017. Hubungan Panjang-Berat , Kebiasaan Makanan, dan Reproduksi Ikan Kakap Merah (*Lutjanus gibbus*: Famili Lutjanidae) Di Perairan Selatan Banten. *BAWAL*. 9(1): 21-32.
- Ridho, M. R., Kaswadji, R. F., Jaya, I dan Nurhakim, S. 2005. Kebiasaan Makanan Ikan Beloso (*Saurida undosquamis*) di Perairan Laut Cina Selatan Bagian Selatan (LCS). *Biosfera*. 22(1):1-5.
- Ridho, M. R dan Patriono, E. 2017. Keanekaragaman Jenis Ikan di Estuaria Sungai Musi, Pesisir Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Sains*. 19(1): 32-37.
- Ridho, M. R., Patriono, E., dan Mar'atus, S. 2019. Food Habits of Three Species of Mudskippers in the Musi River Estuary, South Sumatra, Indonesia. *Biodiversitas*. 8(20): 2368-2374.
- Risti, N, M., Irma, D. dan Nurfadillah, N. 2019. Hubungan Panjang-Berat Dan Kebiasaan Makan Ikan Tongkol Abu-Abu (*Thunnus tonggol*) Di Perairan

- Kabupaten Aceh Barat Daya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*. 4(3): 170-176.
- Sari, T., Andi, G. dan Okto, S. 2020. Analisis Kebiasaan Makan Dan Pertumbuhan Ikan Keperas (*Cyclocheilichthys apogon*) Di Sungai Leting Desa Kemuja, Kabupaten Bangka Sebagai Tahapan Domestikasi. *Jurnal Sumberdaya Perairan*. 14(1): 38-47.
- Selviani, Andriani, I. dan Soekandarsi, E. 2018. Studi Kebiasaan Makanan Ikan Baronang Lingkis *Siganus canaliculatus* Di Kepulauan Tanakeke Takalar Sulawesi Selatan. *Jurnal Biologi Makassar*. 3(1): 19-25.
- Sulistiono, M., Arwani dan K.A. Aziz. 2001. Pertumbuhan Ikan Belanak (*Mugil dussumierf*) Di Perairan Ujung Pangkah, Jawa Timur. *Jurnal Ikhtiologi Indonesia*. 1(2): 39-47.
- Suryati, N. K., Eti, N. dan Makri. 2007. Karakteristik Biologi Ikan Duri (*Hemipimelodus borneensis*) di Muara Sungai Musi, Sumatera Selatan. *Prosiding Forum Perairan Umum Indonesia IV*. Palembang.
- Syahputra, H., D. Bakti, M.R. Kurnia. 2014. Studi komposisi makanan ikan sepat rawa (*Trichogaster trichopterus Pallas*) di Rawa Tergenang Desa Marundal Kecamatan Patumbak. *Aquacoastmarine*, 5(4): 60-71.
- Taunay, P.N., Edi, W.K. dan Sri, R. 2013. Studi Komposisi Ikan Isi Lambung Dan Kondisi Morfometri Untuk Mengetahui Kebiasaan Makan Ikan Manyung (*Arius thalassinus*) Yang Diperoleh Di Wilayah Semarang. *Jurnal Of Marine Research*. 2(1): 87-95.
- Tresna, L.K., Yayat, D. Dan Titin, H. 2012. Kebiasaan Makanan Dan Luas Relung Ikan Di Hulu Sungai Cimanuk Kabupaten Garut, Jawa Barat. *Jurnal Perikanan Dan Kelautan*. 3(3): 163-173.
- Utami, M. N. F., Redjeki, S. Dan Supriyantini. 2014. Komposisi Isi Lambung Ikan Kembung Lelaki (*Rastrelliger kanagurta*) di Rembang. *Journal Of Marine Research*. 2(3): 99-106.
- Yulianto, T., Wiwin, K. A. P., Zulpikar dan Risma, A. 2018. Kebiasaan Makan Ikan Sembilang (*Plotosidae*) pada Teluk Pengujan, Kabupaten Bintan, Kepulauan Riau. *Jurnal Intek Akuakultur*. 2(2): 41-43.
- Yunita, R. 2013. Analisis Isi Lambung Ikan Madidihang (*Thunnusalbacares*) yang didaratkan di Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Ujung Baroh, Meulaboh Aceh Barat. *Skripsi*. Universitas Teuku Umar: Meulaboh.

Zuliani, Z., Z. A. Muchlisin, N. Nurfadillah. 2016. Kebiasaan Makanan dan Hubungan Panjang Berat Ikan Julung – Julung (*Dermogenys* Sp.) di Sungai Alur Hitam Kecamatan Bendahara Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kelautan dan Perikanan Unsyiah*. 1 (1): 12-24.